

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan ilmiah kualitatif dimana penelitian ini digunakan untuk mengungkap gejala holistik-kontektual menjadi pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai sumber instrumen kunci. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan¹.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karna itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Dengan jenis pendekatan kualitatif bersifat deskriptif yang akan menjelaskan/menggambarkan kejadian atau peristiwa yang muncul pada saat penelitian berlangsung.

¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 hlm.51

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah penelitian lapangan *field research* yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau responden.² Jenis penelitian ini adalah jenis yang paling pas dengan penelitian mengingat penelitian ini membahas tentang manajemen pondok modern An-Najah Cindai Alus Puteri dalam menghadapi covid-19 yang berarti diharuskan pada peneliti untuk terjun langsung ke lapangan.

Adapun selama peneliti melakukan penelitian lapangan, peneliti selalu mengutamakan keselamatan diri dengan mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah. Peneliti memastikan diri dalam keadaan sehat sebelum berangkat melakukan penelitian, memakai masker berstandar SNI , dan membawa perlengkapan tulis pribadi. Kemudian sebelum memasuki pondok An-Najah Cindai Alus Puteri, penulis mengikuti arahan dari pihak pondok untuk di cek suhu tubuh, mencuci tangan, serta menjaga jarak selama penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian. Ada yang mengistilahkan *informant* karna informant memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informan bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut. Istilah lain adalah *participant*. Partisipan digunakan, terutama apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan

² M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11.

hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Istilah informan dan partisipan tersebut secara substansial dipandang sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif³.

Subjek penelitian ini adalah warga pondok modern An-Najah Cindai Alus Puteri di bawah naungan *Tarbiyatul Mu'alimat al-Islamiyah* yang melaksanakan penerapan manajemen protokol kesehatan Covid-19. Adapun pelaksana penerapan manajemen protokol kesehatan di pondok modern An-Najah Cindai Alus Puteri dituangkan dalam Surat Keputusan Pimpinan (SKP) tentang pengangkatan satgas pencegahan covid-19 di pondok modern An-Najah Cindai Alus putri, nomor 332/SKP/PMANPi/III/2020 (foto SK terlampir).

Objek penelitian ini adalah seluruh rangkaian penerapan manajemen protokol kesehatan covid-19 di pondok modern An-Najah Cindai Alus putri. Meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan proses control kegiatan yang dilaksanakan oleh tim satgas pencegahan covid-19 di pondok modern An-Najah Cindai Alus putri.

C. Lokasi Penelitian

Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri bertempat pada Jl. Cindai Alus Desa Cindai Alus Kecamatan Martapura Kota kodepos 70612 Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009) cet.1, hlm.88

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yakni adalah data yang dikumpulkan dari catatan atau data yang sudah ada, data ini diperoleh langsung dari narasumber, serta data lain yang mendukung penelitian. Adapun data primer disini sebagai berikut:

- a. Surat keputusan pimpinan SATGAS covid-19
- b. Hasil kuisioner kesiapan walisantri tentang kemampuan pondok menangani covid-19
- c. Protokol kesehatan di setiap ruang.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang didapatkan dari buku-buku, perpustakaan, arsip-arsip, dan dokumentasi yang relevan untuk penelitian ini. Adapun data sekunder disini adalah:

- a. Sejarah Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri
- b. Peraturan perubahan jadwal berkunjung
- c. Jumlah santriwati per kamar

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang relevan maka teknik pengumpulan data disini terbagi menjadi tiga, yakni:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data dari pengamatan yang dilakukan dan dilakukan

pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diamati.

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk metode ini adalah:

- a. Menentukan objek observasi
- b. Pelaksanaan pengamatan
- c. Pencatatan hasil pengamatan
- d. Pengecekan keabsahan dan kualitas data yang diperoleh dari pengamatan, sehingga didapat data-data yang diperlukan untuk penelitian.
- e. Dari data-data yang telah didapat, harus teruji validitas serta realitasnya.

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung pada Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri baik dilakukan di awal, tengah, atau akhir penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah interaksi sosial antara seorang peneliti dan informannya. Adapun langkah-langkah wawancara sebagai berikut:

- a. Memilih informan yang tepat dengan permasalahan
- b. Menentukan topik atau tema wawancara
- c. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan tema yang diajukan

- d. Mengadakan persiapan pelaksanaan wawancara sehingga wawancara berjalan dengan lancar dan mendapatkan info-info yang relevan.
 - e. Melaksanakan wawancara dengan rencana dan taktik yang tepat
 - f. Mencatat hasil data-data yang didapatkan selama wawancara
 - g. Menguji keabsahan data serta kualitas data sehingga dapat mendukung penelitian.
3. Dokumentasi

Dokumen merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian.⁴ Maka dokumentasi yang digunakan adalah dokumen yang berhubungan dengan manajemen pondok modern An-Najah Cindai Alus Putri dalam menghadapi pandemi covid-19.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data⁵ Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 146.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) cet. 18, h.161

dilapangan maupun diluar lapangan dengan mempergunakan teknik seperti yang dikemukakan oleh Miles dan huberman⁶:

1. Reduksi data, yaitu membuat abstraksi seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengaharapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.

2. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keshuruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan unuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif⁷. Data dapat menggambarkan bagaimana proses penerapan manajemen protokol kesehatan covid-19 di pondok modern An-Najah Cindai Alus putri.

⁶ Mattew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (terj. Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 1992), h.19

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuanitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2008) cet.6, h.314.

3. Simpulan dan verifikasi yaitu data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, simpulan tersebut hanya bersifat sementara dan umum. Untuk memperoleh simpulan yang “grounded” maka perlu dicari data lain yang baru untuk melakukan pengujian simpulan tentatif tadi terhadap pelaksanaan penerapan manajemen protokol kesehatan covid-19 di pondok modern An-Najah Cindai Alus putri.

G. Pengecekan Absahan

Menurut Moleong untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu⁸ Ada empat kriteria yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data kualitatif yaitu :

1. Kredibilitas (*credibility*)

Adalah menjaga agar peneliti dapat dipercaya. dengan cara:

a. Memperpanjang masa observasi, yaitu keikutsertaan dalam proses penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan keikutsertaan menuntut waktu yang cukup lama untuk peneliti terjun kelokasi guna mendeteksi dan memperhitungkan penyimpangan yang

⁸ Meleong, Metodologi ..., hlm.173.

dapat mengotori data. Dipihak lain untuk membangun kepercayaan subjek kepada peneliti dan kepercayaan terhadap isi peneliti sendiri.

b. Ketekunan Pengamatan yang terus menerus. Pada kegiatan ini pengamatan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan dengan isu yang sedang dicari dan selanjutnya memusatkan diri pada masalah tersebut secara rinci. Oleh sebab itu berarti peneliti mengadakan mengadakan pengamatan dilokasi dengan teliti dan rinci secara berkelanjutan terhadap faktor-faktor yang dominan. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pemeriksaan pada tahap awal terlihat salah satu atau semua faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

c. Triangulasi (metode, sumber data, dan alat pengumpul data). Pemeriksaan data dengan perbandingan data dari sumber yang berbeda untuk mengantisipasi data yang hilang, dalam melakukan triangulasi data-data yang ditemukan dalam penelitian, baik dari wawancara dengan pimpinan pondok modern An-Najah Cindai Alus putri maupun tim satgas penanganan covid-19 di pondok modern An-Najah Cindai Alus putri.

d. Analisis kasus negatif. Dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh- contoh dan kasus yang tidak sesuai tentang dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan perbandingan.

e. Kecukupan referensi. Referensi yang digunakan harus sesuai dengan sumber data. Pengecekan ulang terhadap sumber data yang

dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan maupun studi dokumen

2. Keteralihan (*transferability*)

Dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori, dari kasus kekasus lain sehingga setiap pembaca laporan penelitian ini mendapatkan gambaran yang jelas dan dapat menerapkannya pada konteks lain yang sejenis. Dalam hal ini peneliti harus menyajikan data penelitian dengan jelas dan akurat. Sehingga akan memberi masukan bagi siapa saja yang membaca dan akan merasa tertarik untuk dapat diaplikasikannya pada tempat dan konteks yang lain

3. Kebergantungan (*dependability*)

Yaitu mengusahakan agar proses penelitian tetap konsisten dengan meninjau ulang semua aktifitas penelitian terhadap data yang telah diperoleh dengan memperhatikan konsistensi dan realibilitas data. Jika dua atau beberapa kali pengulangan dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan realibilitasnya tercapai. Peneliti dalam konteks ini dapat mengadakan beberapa kali wawancara. Juga berulang mengadakan pengamatan untuk mencari tingkat *reabilitas* yang tinggi.

4. Kepastian (*confirmability*)

Yaitu mengusahakan agar data dapat dijamin keterpercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan. Cara

yang dilakukan dengan mengaudit semua data yang diperoleh untuk menentukan kepastian dan kualitas data yang diperoleh. Kepastian hasil peneliti dapat diakui oleh banyak orang secara objektif. Dalam hal ini peneliti guna menguji kevalidan data / keabsahan data agar objektif kebenarannya sangat dibutuhkan beberapa orang nara sumber sebagai informan dalam penelitian.